

**LAPORAN KERJA PRAKTEK**

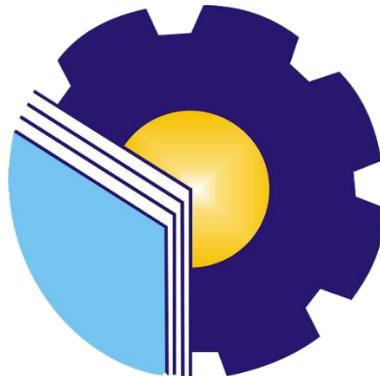
**BIDANG PEMBANGUNAN JALAN DAN JEMBATAN DINAS  
PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN  
BENGKALIS**

**PT. DEWANTO CIPTA PRATAMA**

**PENINGKATAN JALAN LINGKAR BARAT – KECAMATAN PINGGIR**

SURI AISYA PUTRI

4204211394



**JURUSAN TEKNIK SIPIL  
D-IV TEKNIK PERANCANGAN JALAN DAN JEMBATAN  
POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS – RIAU**

**2024**

**LAPORAN KERJA PRAKTEK  
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG  
(PUPR) KABUPATEN BENGKALIS  
PT. DEWANTO CIPTA PRATAMA  
PENINGKATAN JALAN LINGKAR BARAT – KECAMATAN PINGGIR**

*Ditulis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Kerja Praktek*

**SURIAISYA PUTRI  
NIM. 4204211394**

Bengkalis, 15 September 2024

**Pembimbing Lapangan**  
Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan  
(Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang)

**Dosen Pembimbing**  
Program Studi D-IV Teknik  
Perancangan Jalan dan Jembatan

  
**Khairul Anwar, ST.**  
NIP. 196904242007011009

  
**Ir. Alamsyah, M. Eng**  
NIP. 198401122014041001

Disetujui/Disahkan  
Ka. Prodi Teknik Perancangan  
Jalan dan Jembatan

  
**Lizar, MT**  
NIP. 198707242022031003

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, Sehingga penulis dapat menyelesaikan Kerja Praktek (KP) di perusahaan/instansi ini dan bisa menyelesaikan laporan KP sesuai dengan arahan dari dosen pembimbing.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan laporan ini sehingga dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua serta keluarga yang selalu mendukung serta mendoakan kelancaran saat melaksanakan Kerja Praktek serta juga dalam penyusunan laporan KP.
2. Bapak Hendra Saputra, ST., M.Sc selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bengkalis.
3. Bapak Zulkarnain, MT. selaku Ketua Prodi Teknik Sipil Politeknik Negeri Bengkalis.
4. Bapak Lizar, MT. selaku Ketua Prodi Teknik Perancangan Jalan dan Jembatan (TPJJ) Politeknik Negeri Bengkalis.
5. Bapak Muhammad Idham, ST., M.Sc selaku Koordinator kerja praktek program studi Teknik Perancangan Jalan dan Jembatan (TPJJ) Politeknik Negeri Bengkalis.
6. Bapak Ir. Alamsyah M. Eng , selaku dosen pembimbing kerja praktek yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis.
7. Bapak PPTK Khairul Anwar serta Bapak Eka, Bapak Bob, dan Bapak Lukman selaku pengawas lapangan dari PU , yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama pelaksanaan Kerja Praktek (KP).

8. Bapak Gunawan , Bapak Asep Kartiwa dan para pekerja, yang telah berjasa memberikan bimbingan dan ilmu lapangan yang bermanfaat selama berada dilapangan ketika kegiatan Kerja Praktek (KP) berlangsung.
9. Teman – Teman seperjuangan yang berada di satu tempat Kerja Praktek yang telah membantu penulis pada saat melaksanakan kerja praktek dan dalam menyelesaikan laporan kerja praktek.

Kegiatan ini merupakan pengalaman kerja yg didapatkan langsung saat berada dilapangan, penulis juga mendapatkan ilmu praktis dan menambah wawasan tentang dunia Teknik Sipil terutama ilmu lapangan. Selama pelaksanaan Kerja Praktek di Proyek Peningkatan Jalan Lingkar Barat,Kecamatan Mandau,Duri. Penulis mengetahui sedikit banyaknya metode pelaksanaan proyek dilapangan dengan segala permasalahannya.

Penulis menyadari bahwa laporan kerja praktek ini masih jauh dari kesempurnaan dengan segala kekurangannya.Untuk itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan dari laporan Kerja Praktek ini.Akhir kata penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan Mahasiswa/I dan pembaca sekaligus agar menambah pengetahuan tentang Kerja Praktek.

Bengkalis, 15 September 2024

**Suri aisyah putri**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Perusahaan / Industri.....	1
1.2 Tujuan Proyek .....	1
1.3 Struktur Organisasi Perusahaan/Industri .....	2
1.4 Ruang Lingkup Perusahaan / Industri .....	2
1.4.1 Struktur Organisasi Proyek .....	2
<b>BAB II DATA PROYEK .....</b>	<b>6</b>
2.1 Proses Pelelangan. ....	6
2.2 Data Umum dan Data Teknis .....	6
2.2.1 Data umum.....	6
2.2.2 Data teknis.....	7
<b>BAB III DESKRIPSI KEGIATAN SELAMA KP .....</b>	<b>8</b>
3.1 Spesifikasi Tugas yang Dilaksanakan .....	8
3.1.1 Pekerjaan Persiapan .....	8
3.1.2 Pengukuran dan Pematokan Station.....	11
3.1.3 Pemasangan Geotextile Dan Pekerjaan Penyambungan Geotextile	12
3.1.4 Pekerjaan Galian .....	13
3.1.5 Pekerjaan Penghamparan dan Pematatan Tanah Timbunan .....	13
3.1.6 Pekerjaan Pemancangan.....	14
3.1.7 Pekerjaan Pemasangan Batu Bronjong .....	15
3.2 Target yang Diharapkan .....	16
3.3 Perangkat Lunak/Keras yang Digunakan .....	17
3.4 Data-data yang Diperlukan.....	18
3.5 Dokumen-dokumen File-file yang Dihasilkan .....	18
3.6 Kendala-Kendala yang Dihadapi Dalam Menyelesaikan Tugas .....	18

3.7	Hal-hal yang Dianggap Perlu .....	19
<b>BAB IV TINJAUAN KHUSUS.....</b>		<b>21</b>
4.1	Alat Berat motor grader.....	21
4.2	Vibratory Roller .....	23
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>25</b>
5.1	Kesimpulan.....	25
5.2	Saran.....	26
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>27</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 1 Sekena Hubungan antara pihak yang terlibat dalam proyek .....	2
Gambar 2 1Papan Nama Proyek .....	7
Gambar 3. 1 Survey lapangan .....	8
Gambar 3. 2(Vibratory Roller).....	9
Gambar 3. 3Motor Grader.....	10
Gambar 3. 4(Excavator) .....	10
Gambar 3. 5 (Dump Truck).....	11
Gambar 3. 6 Pengukuran.....	11
Gambar 3. 7 (Pematokan Sta) .....	12
Gambar 3. 8(Pemasangan Geotextile).....	12
Gambar 3. 9 (Penjahitan Geotextile).....	13
Gambar 3. 10 (Pekerjaan Galian).....	13
Gambar 3. 11 (Pekerjaan Penghamparan Tanah Timbunan) .....	14
Gambar 3. 12 (Pekerjaan Pemadatan Tanah Timbunan) .....	14
Gambar 3. 13 (Pekerjaan Persiapan Alat Pancang) .....	15
Gambar 3. 14 (Pekerjaan Pemasangan Batu Bronjong).....	16
Gambar 4. 1 (Alat Berat Motor Grader).....	21
Gambar 4. 2 (Vibratory Roller).....	23

# **BAB I**

## **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

### **1.1 Latar Belakang Perusahaan / Industri**

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR Kabupaten Bengkalis) yang merupakan satuan kerja perangkat daerah (SKPD) yang berperan dalam membantu kepala daerah untuk menyelenggarakan otonomi daerah, desentralisasi, deskonsetriasi dan tugas di daerah.

Adapun tugas Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang adalah membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintah daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan dibidang Bina Marga dan Pengairan.

### **1.2 Tujuan Proyek**

Pemerintah Provinsi Riau dalam rangka merealisasikan proses pembangunan daerah untuk kepentingan masyarakat adalah dengan mewujudkannya pemenuhan prasarana pendukung transportasi tersebut terdiri dari pemeliharaan jalan, peningkatan fungsi jalan, dan kapasitas prasarana yang telah ada.

Melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) selaku dinas/Instansi teknis Pemerintah Kab. Bengkalis pada TA 2024 ini merealisasikan peningkatan jalan sebagai prasarana transportasi darat yang menggunakan sumber dana Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) TA 2024, khususnya peningkatan jalan lingkaran barat (Duri-Pinggir). Ini merupakan ruas yang berada di desa Pematang Pudu dengan panjang jalan 3,045 km.

Pada lokasi ruas jalan Pematang Pudu-Balai Raja ini dikerjakan oleh PT. DEWANTO CIPTA PRATAMA, Konsultan pengawas PT. SANDI ARIFA CONSULTANT dan Konsultan perencana CV. ANUGRAH PERSADA

KONSULTAN. Tujuan yang ingin dicapai untuk pelaksanaan fisik pekerjaan konstruksi Peningkatan Jalan Lingkar Barat (Duri) adalah tercapai dan terlaksananya pekerjaan oleh kontraktor tepat waktu, tepat mutu, tepat sasaran dan hasil pekerjaan fisik peningkatan dan pembangunan jalan tersebut dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

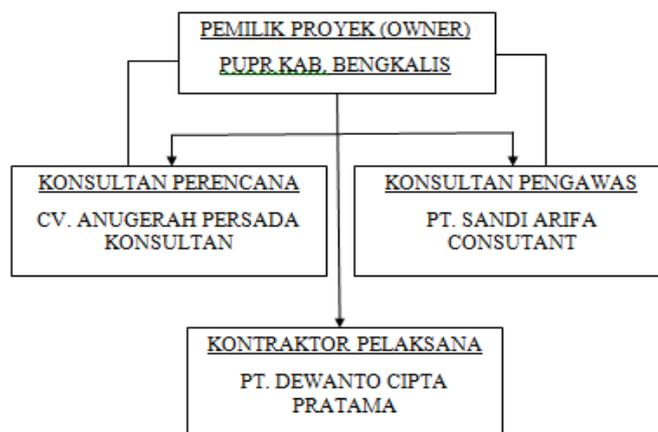
### 1.3 Struktur Organisasi Perusahaan/Industri

Struktur organisasi merupakan sarana atau alat untuk mencapai tujuan, atau wadah kegiatan bagi setiap orang yang bekerja sama dalam usaha mencapai tujuan dalam wadah ini setiap orang jelas tugas, tanggung jawab, wewenang, serta hak dan kewajibannya. Adapun dalam struktur organisasi pada proyek ini adalah organisasi hubungan tersebut sebagai berikut.

### 1.4 Ruang Lingkup Perusahaan / Industri

#### 1.4.1 Struktur Organisasi Proyek

Dalam pelaksanaan proyek Peningkatan Jalan Lingkar Barat Duri-Pinggir ini adalah pihak-pihak yang terlibat langsung dilapangan dalam organisasi proyek :



Gambar 1 1 Sekena Hubungan antara pihak yang terlibat dalam proyek  
(Sumber : Dokumentasi pribadi, 2024)

a. Pemilik Proyek (Owner)

Pemilik proyek atau pemberi tugas adalah orang atau badan yang memiliki proyek dan memberikan pekerjaan kepada pihak penyedia jasa dan yang membayar biaya pekerjaan tersebut. Pemberi tugas dalam surat perjanjian pemborongan adalah sebagai pihak pertama dan dapat mengambil keputusan sepihak untuk mengambil alih pekerjaan yang dilakukan, dengan cara menulis surat kepada kontraktor apabila terjadi hal-hal diluar kontrak yang ditetapkan dalam undang-undang didalam surat perjanjian kerja (SPK). Pemberi tugas juga berwenang untuk memberitahukan hasil lelang secara tertulis kepada kontraktor.

Tugas dan wewenang pemilik proyek adalah :

1. Menunjuk penyedia jasa (Konsultan dan Kontraktor).
2. Meminta laporan secara periodik mengenai pelaksanaan pekerjaan yang telah dilakukan oleh penyedia jasa.
3. Memberikan fasilitas baik saran dan prasarana yang dibutuhkan oleh pihak penyedia jasa untuk kelancaran pekerjaan.
4. Menyediakan lahan untuk tempat pelaksanaan pekerjaan.
5. Menyediakan dana dan kemudian membayar kepada pihak penyedia jasa sejumlah biaya yang diperlukan untuk mewujudkan sebuah bangunan.
6. Ikut mengawasi jalannya pelaksanaan pekerjaan yang direncanakan.
7. Mengesahkan perubahan dalam pekerjaan.
8. Menerima dan mengesahkan pekerjaan yang telah selesai dilaksanakan oleh penyedia jasa jika produknya telah sesuai dengan apa yang dikehendaki.
9. Memberikan hasil lelang secara tertulis kepada masing-masing kontraktor.

10. Dapat mengambil alih pekerjaan secara sepihak dengan cara memberitahukan secara tertulis kepada kontraktor jika terjadi hal-hal diluar kontrak yang ditetapkan.

b. Konsultan Perencana

Konsultan perencana adalah suatu badan perorangan atau badan hukum yang dipilih oleh pemilik proyek ataupun kontraktor pelaksana untuk melakukan perencanaan bangunan secara lengkap terhadap proyek yang akan dilaksanakan. Adapun tugas konsultan perencana antara lain :

1. Membuat perencanaan lengkap meliputi gambar rencana, rencana kerja dan syarat (RKS), perhitungan struktur serta perencanaan anggaran biaya.
2. Memberi ide dan saran mempertimbangkan kepada pemberi tugas (owner) tentang pelaksanaan proyek.
3. Mempelajari petunjuk-petunjuk teknis, peraturan perundang-undangan.
4. Membuat persyaratan umum, administrasi dan spesifikasi teknis.

c. Konsultan Pengawas

Konsultan pengawas merupakan orang atau badan (persorangan yang berbadan hukum yang bergerak di bidang pengawasan) yang mengadakan pengawasan utama dalam pelaksanaan sesuai gambar – gambar kerja. Tugas dan kewajiban konsultan pengawas antara lain :

1. Memberi petunjuk dan mengarahkan kontraktor sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan.
2. Meninjau dan menguji semua data perhitungan teknis dan desain.
3. Mengadakan pengawasan dan pengendalian terhadap kontraktor tentang pelaksanaan pekerjaan dilapangan, serta kualitas dan kuantitas pekerjaan dilapangan.
4. Melaksanakan dan menyajikan pengumpulan data, pencatatan, pembukuan, pelaporan, dan evaluasi pelaksanaan pekerjaan.

d. Kontraktor Pelaksana

Kontraktor pelaksana merupakan pihak yang menerima pekerjaan dan menyelenggarakan pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan biaya yang telah ditetapkan berdasarkan gambar rencana, peraturan dan syarat – syarat yang ditetapkan. Tugas dan tanggung jawab kontraktor pelaksana antara lain :

1. Mengupayakan kelancaran pekerjaan dengan melaksanakan sarana penunjang.
2. Mempersiapkan material yang bermutu dan memenuhi spesifikasi
3. Melibatkan tenaga kerja yang berpengalaman serta peralatan yang diperlukan
4. Melaksanakan pekerjaan berdasarkan gambar perencanaan dan peraturan yang tercakup dalam RKS
5. Menyelesaikan dan menyerahkan pekerjaan tepat pada waktu sesuai yang ada didalam kontrak
6. Melakukan pemeliharaan proyek selama masih dalam tanggung jawab
7. Bertanggung jawab terhadap fisik bangunan selama masa pemeliharaan.

## **BAB II DATA PROYEK**

### **2.1 Proses Pelelangan.**

Proses pelelangan dapat didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan untuk menyediakan barang/jasa dengan cara menciptakan persaingan yang sehat di antara penyedia barang/jasa yang setara dan memenuhi syarat, berdasarkan metode dan tata cara tertentu yang telah ditetapkan dan diikuti oleh pihak-pihak yang terkait.

Pelelangan yang diikuti oleh PT. DEWANTO CIPTA PRATAMA adalah metode e-lelang umum (Pelelangan umum) melalui Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) dimana pelelangan umum itu sendiri adalah metode pemilihan penyedia barang/pekerjaan konstruksi/jasa lainnya untuk semua pekerjaan yang dapat diikuti oleh semua penyedia barang/pekerjaan konstruksi/jasa lainnya yang memenuhi syarat. Metode kualifikasi dengan cara pascakualifikasi sedangkan metode evaluasi menggunakan sistem gugur. Pelelangan umum merupakan metode pemilihan penyedia barang dan jasa yang dilakukan secara terbuka dengan pengumuman secara luas melalui media masa dan papan pengumuman resmi sehingga masyarakat luas dan dunia usaha dapat mengikutinya. Dalam proses pelelangan PT. DEWANTO CIPTA PRATAMA ditetapkan sebagai pemenang harga penawaran Rp. 53.122.733.402.

### **2.2 Data Umum dan Data Teknis**

#### **2.2.1 Data umum**

- |                     |   |
|---------------------|---|
| 1. Nama Pekerjaan   | :Peningkatan Jalan Lingkar Barat (Duri) |
| 2. Lokasi Pekerjaan | :Kecamatan Pinggir                      |
| 3. Panjang Efektif  | :3,045 Km                               |
| 4. Nilai Kontrak    | :Rp. 53.122.733.402                     |

5. Konsultan Pengawas : CV. ANUGRAHPERSADA KONSULTAN
6. Kontraktor Pelaksana: PT. DEWANTO CIPTA PRATAMA
7. Konsultan Pengawas : PT. SANDI ARIFA CONSULTANT
8. Waktu Pelaksanaan : 180 Hari Kalender



*Gambar 2 1 Papan Nama Proyek  
(Sumber : Dokumentasi Lapangan, 2024)*

### 2.2.2 Data teknis

#### Pekerjaan Peningkatan Jalan Lingkar Barat (Duri)

- 1 Jenis Pekerjaan : Peningkatan Jalan Lingkar Barat (Duri)
- 2 Fungsi : Prasarana Lalu Lintas
- 3 Jenis Struktur : Perkerasan Lentur (Flexible Pavement) dan Perkerasan Kaku (Rigid Pavement)
- 4 Panjang jalan : 3,045 Km
- 5 Lebar jalan : 7 meter
- 6 Tebal Jalan : Laston Lapis Aus (AC-WC) 4cm dan Laston Lapis Antara (AC-BC) 6cm. Tebal Beton 25 cm.

## **BAB III**

### **DESKRIPSI KEGIATAN SELAMA KP**

#### **3.1 Spesifikasi Tugas yang Dilaksanakan**

Pada pelaksanaan suatu kegiatan perlu menentukan langkah-langkah setiap pekerjaan mulai dari awal sampai akhir pekerjaan, hal ini menyangkut dengan penentuan rencana kerja yang disusun berdasarkan jenis dan volume pekerjaan, sehingga dapat menghasilkan mutu pekerjaan yang sesuai dengan kontrak kerja yang telah disepakati secara umum.

Dalam pelaksanaan kerja praktek diisi dengan berbagai kegiatan berupa pekerjaan timbunan, pengukuran dan pemasangan patok station , penghamparan tanah timbunan, pemasangan bronjong, pemasangan geotextile, pemadatan tanah timbunan, dan pemancangan pipa abutment untuk jembatan gajah. Adapun pekerjaan yang tidak dapat diikuti adalah pekerjaan pembersihan lahan.

Adapun rangkuman kegiatan yang dilakukan selama kerja praktek adalah sebagai berikut :

##### **3.1.1 Pekerjaan Persiapan**

###### **a. Survei Lapangan**

Pekerjaan survei lapangan merupakan pekerjaan awal yang sangat penting sebelum melakukan pekerjaan selanjutnya. Oleh karena itu survei telah dilaksanakan sebelum pekerjaan lapangan dilakukan.



*Gambar 3. 1 Survei lapangan  
(Sumber : Dokumentasi Lapangan, 2024)*

#### b. Pembuatan papan plang proyek

Pembuatan nama papan proyek adalah dimana papan yang berisikan tentang judul pekerjaan, kontraktor pelaksana, konsultan pengawas, konsultan perencana, lokasi, no kontrak, nilai proyek, dan waktu pelaksanaan. Dimana papan proyek ini berfungsi sebagai pemberi tahu bahwa dilokasi tersebut sedang ada pekerjaan pembangunan konstruksi jalan atau pun sejenisnya.

#### c. Mobilisasi Alat Berat

Pekerjaan Mobilisasi akan segera dilakukan, setelah surat perintah kerja diterbitkan. Pada pekerjaan mobilisasi ini, akan dilakukan mobilisasi kebutuhan yang diperlukan guna menunjang keberlangsungan kelancaran pekerjaan. Berikut adalah alat berat yang dimobilisasikan ke lokasi pekerjaan jalan ini, yaitu :

##### 1. Vibratory Roller

Vibratory Roller atau disebut Compactor adalah alat berat yang digunakan untuk pekerjaan yang berkaitan dengan pemadatan tanah, base dll.



*Gambar 3. 2(Vibratory Roller)*

*Sumber : Dokumentasi Lapangan, 2024*

##### 2. Motor Grader

Motor Grader atau grader termasuk alat berat yang dapat meratakan tanah dengan pisau panjangnya (blade). Selain mengolah tanah, grader bisa dimanfaatkan untuk meratakan tanggul, menimbuni kembali tanah galian, pemeliharaan jalan, atau membuat landasan pertama saat ingin mendirikan jalan raya.



*Gambar 3. 3Motor Grader*  
*Sumber : Dokumentasi Lapangan, 2024*

### 3. *Excavator*

*Excavator* adalah sebuah alat berat dengan rangkaian lengan ,bucket atau keranjang yang berfungsi sebagai alat keruk, serta tenaga penggerak hidrolik.



*Gambar 3. 4(Excavator)*  
*Sumber :Dokumentasi Lapangan, 2024*

### 4. *DumpTruck*

*Dump truck* adalah suatu alat pengangkut yang digunakan untuk memindahkan material dari satu lokasi ke lokasi lainnya. Muatannya diisi oleh alat pemuat, sedangkan untuk membongkar alat ini bekerja sendiri.



*Gambar 3. 5 (Dump Truck)  
Sumber :Dokumentasi Lapangan, 2024*

### **3.1.2 Pengukuran dan Pematokan Station**

Perletakkan patok sangat penting untuk mengetahui lahan yang ingin dikerjakan dalam proyek.Pematokan juga berfungsi sebagai batas/target pekerjaan yang ingin dilakukan pada saat pekerjaan, Pematokan dilakukan setiap 50 meter per sta.



*Gambar 3. 6 Pengukuran  
(Sumber : Dokumentasi Lapangan,2024)*



*Gambar 3. 7 (Pematokan Sta)  
Sumber : Dokumentasi Lapangan,2024*

### **3.1.3 Pemasangan Geotextile Dan Pekerjaan Penyambungan Geotextile**

Geotextile non woven adalah salah satu jenis geotextile yang berbentuk seperti karpet kain, lembaran dan tak beranyam (non woven). Pada umumnya terbuat dari bahan polimer polyesther (PET) yang memiliki fungsi sebagai seperator karena memiliki kekuatan jebol (puncture resistance) yang tinggi. Dan sebagai perkuatan karena geotextile non woven memiliki kuat tarik yang cukup memadai. Geotextile yang digunakan dipotong dengan panjang 16 meter dikarenakan badan jalan memiliki lebar 15 meter maka diambil offset 0,5 meter ditiap sisi nya.



*Gambar 3. 8(Pemasangan Geotextile)  
Sumber : Dokumentasi Lapangan, 2024*

Dalam pelaksanaan proyek ini geotextile non woven penyambungannya menggunakan teknik penjahitan karena teknik penjahitan ini merupakan teknik penyambungan yang paling praktis dan ekonomis. Dari pekerjaan ini total

panjang geotextile terpasang pada lokasi yakni 106,63 m dikali dengan lebar geotextile 16 m maka diperoleh luas terpasang yakni 1708,08 m<sup>2</sup>.



*Gambar 3. 9 (Penjahitan Geotextile)  
Sumber : Dokumentasi Lapangan,2024*

#### **3.1.4 Pekerjaan Galian**

Proses menggali dan memindahkan tanah untuk digunakan sebagai material timbunan dalam pembangunan konstruksi jalan, Pekerjaan ini merupakan langkah penting dalam suatu proyek yang mempengaruhi stabilitas dan keamanan konstruksi yang akan dibangun.



*Gambar 3. 10 (Pekerjaan Galian)  
Sumber : Dokumentasi Lapangan,2024*

#### **3.1.5 Pekerjaan Penghamparan dan Pematatan Tanah Timbunan**

##### **1. Penghamparan Tanah Timbunan**

Penghamparan tanah timbunan urugan pilihan yang digunakan untuk pencapaian elevasi akhir subgrade yang disyaratkan dalam gambar perencanaan dengan maksud khusus lainnya, misalnya untuk mengurangi tebal lapisan pondasi bawah, dan untuk memperkuat daya dukung tanah.



Gambar 3. 11 (Pekerjaan Penghamparan Tanah Timbunan)  
Sumber : Dokumentasi Lapangan,2024

## 2. Pekerjaan Pemadatan

Pemadatan tanah timbunan menggunakan alat vibratory roller dengan kapasitas berat 12 ton. Pemadatan dilakukan setelah material tanah timbunan sudah rata sesuai elevasi dan ketebalan yang telah ditentukan. Hal yang perlu diperhatikan saat pemadatan adalah pada penghamparan yang kurang rata perlu ditambahkan material tanah timbunan lagi agar mendapatkan hasil yang rata.



Gambar 3. 12 (Pekerjaan Pemadatan Tanah Timbunan)  
(Sumber : Dokumentasi Lapangan, 2024)

### 3.1.6 Pekerjaan Pemancangan

Titik-Titik tiang pancang ditentukan menggunakan alat total station. Pengukuran pertama ditentukan dari satu titik acuan yaitu Benc Mark untuk ke titik pengukuran selanjutnya. Tiang pancang diangkut dengan truck trailer menuju lokasi yang akan dipancang. Tiang pancang

yang digunakan yakni middle pile dengan panjang 6 m dengan diameter 50 cm, dengan jenis tiang pancang baja.



*Gambar 3. 13 (Pekerjaan Persiapan Alat Pancang)  
Sumber : Dokumentasi Lapangan, 2024*

Pekerjaan pemancangan dilakukan dengan alat diesel hammer dengan berat pemukul 2,5 ton dengan tinggi jatuh sekitar 1,5 meter. Pemancangan dilakukan sedalam 8 meter lalu dilakukan dolly pancang sedalam 4 meter. Terdapat 2 lokasi pemancangan dengan masing-masing lokasi terdapat 28 titik dengan total keseluruhan 58 titik pemancangan tiang pile baja.

### **3.1.7 Pekerjaan Pemasangan Batu Bronjong**

Pekerjaan bronjong yang dilakukan pada proyek Peningkatan Jalan Lingkar Barat (Duri) ini adalah batu -batu yang diisi kedalam jaring yang berbentuk keranjang yang terbuat dari besi galvanisir yang digunakan untuk menstabilkan tanah dan mencegah erosi.

Pekerjaan ini melibatkan banyak tenaga kerja karena untuk memindahkan batu-batuan tersebut ke dalam jaring dilakukan secara manual dan pada saat pemasangannya diharuskan memasang penuh sesuai bentuk keranjang jaring dan tidak berongga. Pemasangan bronjong yang dikerjakan sepanjang 100 meter dengan panjang 2 meter , lebar 1 meter, dan tebal 50 cm.



*Gambar 3. 14 (Pekerjaan Pemasangan Batu Bronjong)  
Sumber : Dokumentasi Lapangan, 2024*

### **3.2 Target yang Diharapkan**

Kerja praktek memberikan manfaat berupa pengalaman dunia nyata yang membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan, pemahaman, penerapan teori, dan peningkatan profesionalisme di dunia kerja. Melalui kerja praktek, mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan teori yang telah dipelajari di kampus dalam situasi dunia nyata, mengembangkan keterampilan seperti pemahaman teknik konstruksi, dan keterampilan lapangan, termasuk pengawasan dan pengendalian mutu. Selain itu kerja praktek memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi minat karir dan membangun jaringan profesional yang berharga. Adapun target yang diharapkan selama Kerja Praktek di Peningkatan Jalan Lingkar Barat (Pinggir) ini adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa bisa menyesuaikan diri dilingkungan tempat kerja praktek.
2. Mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan untuk direalisasikan di dunia kerja.
3. Mahasiswa diharapkan dapat menyerap ilmu dari pekerja dilapangan yang tidak didapatkan di bangku kuliah.

4. Melatih mahasiswa menjadi manusia disiplin, bertanggung jawab, dan bisa berpikir maju.
5. Mahasiswa dapat mengetahui kondisi pekerjaan langsung dilapangan.
6. Mahasiswa mendapatkan masukan dari laporan kerja praktek dilapangan yang dilakukan mahasiswa tentang penerapan konsep yang ada diperusahaan atau dilapangan.

### **3.3 Perangkat Lunak/Keras yang Digunakan**

#### **3.3.1 Perangkat Lunak**

Dalam pekerjaan proyek peningkatan jalan Lingkar Barat (Pinggir) ini mahasiswa menggunakan perangkat lunak seperti :

1. Microsoft Word

Microsoft word adalah sebuah program yang merupakan bagian dari paket instalasi microsoft office yang berfungsi sebagai perangkat lunak pengolah kata meliputi membuat, mengedit , dan memformat dokumen. Microsoft word digunakan untuk membuat laporan kegiatan kerja praktek yang dilakukan dilapangan.

2. Microsoft Excel

Digunakan untuk mengelola data , menganalisis informasi , dan membuat perhitungan yang diperlukan untuk laporan magang dengan efisien.

#### **3.3.2 Perangkat Keras**

Adapun perangkat keras yang digunakan selama melakukan kegiatan kerja praktek adalah :

1. Handphone

Digunakan untuk mengambil gambar atau foto dokumentasi selama akegiatan kerja praktek, yang dimana gambar atau foto tersebut digunakan sebagai bentuk dokumentasi dilaporan harian dan laporan kerja praktek.

2. Laptop

Laptop digunakan untuk mengoperasikan aplikasi atau software yang diperlukan saat pelaksanaan kerja praktek.

3. Alat Tulis

Alat tulis digunakan untuk mencatat informasi-informasi yang didapatkan dilapangan dan mencatat data-data yang diperlukan untuk keperluan tinjauan khusus selama kegiatan kerja praktek berlangsung.

### **3.4 Data-data yang Diperlukan**

Adapun data-data yang diperlukan selama kegiatan kerja praktek adalah sebagai berikut :

1. Data umum dan Data teknis proyek

Data umum dan data teknis diperlukan agar mengetahui proyek secara detail sehingga dapat lebih mudah untuk memahami proses pelaksanaan pekerjaan-pekerjaan yang dilaksanakan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan untuk visualisasi kondisi lapangan serta sebagai bukti otentik progres pelaksanaan pekerjaan dilapangan.

### **3.5 Dokumen-dokumen File-file yang Dihasilkan**

Dari hasil kerja praktek dilapangan, maka dokumen-dokumen file yang dihasilkan adalah dokumentasi selama kegiatan dilapangan dan data-data yang di dapat pada suatu pekerjaan di lapangan yang kemudian data tersebut diolah di perangkat lunak Microsoft excel dan dokumen dalam bentuk laporan harian juga laporan kerja praktek yang menggunakan perangkat lunak Microsoft word.

### **3.6 Kendala-Kendala yang Dihadapi Dalam Menyelesaikan Tugas**

Kendala-kendala yang dialami selama kegiatan praktek adalah sebagai berikut :

1. Pekerjaan sering tertunda karena keadaan cuaca seperti hujan yang mengganggu proses pelaksanaan pekerjaan.
2. Terganggunya proses pekerjaan karena kendaraan yang keluar masuk area pekerjaan.
3. Tuntutan untuk menjaga lingkungan karena pekerjaan ini dilakukan didalam hutan talang dimana tidak boleh melewati batas area yang sudah dijanjikan.
4. Permintaan perubahan desain dari terkait dapat menyebabkan penundaan dan biaya tambahan.

### **3.7 Hal-hal yang Dianggap Perlu**

Dalam pekerjaan ini ada beberapa hal yang dianggap perlu dan harus diperhatikan oleh semua yang terlibat dalam proses pekerjaan yang dilakukan dilapangan, yaitu sebagai berikut :

1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Dalam sebuah proyek hal yang paling penting dan sering dilupakan adalah tentang keselamatan pekerja. Sama halnya dengan Proyek Peningkatan Jalan Lingkar Barat (Duri) ini , pada proyek ini keselamatan pekerja kurang diperhatikan , tidak adanya Alat Pelindung Diri (APD) untuk para pekerja dan pelaksana lapangan. Hal ini takutnya nanti dapat mengakibatkan resiko kecelakaan kerja pada pekerja dan petugas dilapangan.

2. Perlengkapan keamanan lalu lintas

Kelengkapan rambu-rambu lalu lintas pada saat pekerjaan sedang berlangsung juga sangat penting, agar pengguna jalan dapat mengetahui adanya pelaksanaan pekerjaan yang sedang berlangsung.

3. Perangkat Dokumentasi

Dokumentasi yang baik membantu menjaga transparansi dalam proyek. Semua pihak terkait, termasuk pemilik proyek, kontraktor, konsultan, dan pihak terkait lainnya, dapat memiliki akses ke informasi yang sama. Hal ini membantu menghindari miskomunikasi dan perselisihan yang dapat

merugikan proyek dan Dokumentasi dari proyek Peningkatan Jalan Lingkar Barat (Duri) saat ini juga dapat menjadi sumber pembelajaran berharga untuk proyek-proyek yang akan datang. Anda dapat mengevaluasi apa yang telah berhasil dan apa yang perlu ditingkatkan untuk meningkatkan efisiensi dan keselamatan dalam proyek-proyek masa depan.

## **BAB IV TINJAUAN KHUSUS**

### **4.1 Alat Berat motor grader**



*Gambar 4. 1 (Alat Berat Motor Grader)  
Sumber : Dokumentasi Lapangan, 2024*

Motor grader adalah sebuah alat berat khusus dengan di lengkapi dengan sebuah pisau panjang atau disebut dengan blade.

a. Fungsi Motor Grader

Fungsi motor grader pada peningkatan jalan lingkaran barat (duri) adalah untuk menghamparkan dan meratakan permukaan.

b. Cara kerja Motor Grader

Seperti yang pernah kita lihat alat ini bekerja dengan cara mendorong bidang dengan menggunakan pisau atau blade yang ukurannya besar serta tajam. Pisau diturunkan saat grader bergerak ke arah depan dan saat bergerak arah mundur , pisau akan di angkat, dan pekerjaan ini di ulang sampai permukaan menjadi rata.

Adapun data data teknis Motor Grader pada proyek peningkatan jalan lingkaran barat (duri) dengan panjang :

1. Spesifikasi alat yang digunakan

- a. Tipe : Caterpillar 12G
- b. Tenaga : 135 HP
- c. Spesifikasi Operator : 1 orang

2. Produktivitas alat

- a. Lh (Panjang hamparan) : 67,5 m
- b. b (lebar efektif kerja blade) : 2,7 m
- c.  $b_0$  (lebar overlap) : 0,30 m
- d. Fa (faktor efisiensi alat) : 0,83
- e. V (kecepatan rata rata alat) : 3 km/jam
- f. n (jumlah lintasan) : 4 lintasan
- g. N (jumlah jalur) : 1 jalur

3. Perhitungan waktu siklus (TS1)

- Peralatan satu kali lintasan

$$T_1 = Lh : (v \times 1000) \times 60$$

$$T_1 = 67,5 : (3 \times 1000) \times 60$$

$$T_1 = \text{menit}$$

$$T_2 (\text{lain lain}) = \text{menit}$$

$$T_{s1} = T_1 + T_2$$

$$T_{s1} =$$

$$T_{s1} = \text{menit}$$

Kapasitas produksi

## 4.2 Vibratory Roller



Gambar 4. 2 (Vibratory Roller)  
Sumber : Dokumentasi Lapangan, 2024

Vibratory Roller merupakan alat pemadat yang di lengkapi dengan getaran. Getaran tersebut di hasilkan dari mesin yang menghasilkan gaya tekanan vertikal kepada tanah yang di lewati sehingga mengakibatkan tanah atau krikil menjadi padat.

### a. Fungsi Vibratory Roller

Fungsi dari alat ini yaitu dapat memadatkan serta meratakan struktur permukaan tanah menjadi lebih kuat menahan beban yang ada di atasnya. Selain itu alat ini juga digunakan sebagai alat pencegah terhadap berbagai tumpukan yang berasal dari krikil maupun debu yang ada di permukaan.

### b. Cara kerja Vibratory Roller

Vibro Roller yang digunakan pada proyek peningkatan jalan lingkaran barat (duri) memiliki berat 10 ton , kecepatan tidak lebih dari 12km/jam. Alat ini memadatkan dengan drum serta getaran yang terdapat pada drum agar permukaan lebih cepat padat. Apabila permukaan basah maka vibro akan lebih mudah atau cepat untuk memadatkan permukaan.

Adapun data data teknis Vibrotory Roller pada proyek peningkatan jalan lingkaran barat (duri) dengan panjang

### 1. Spesifikasi Alat yang digunakan

- |           |          |
|-----------|----------|
| a. Tipe   | : SV525D |
| b. Tenaga | : 130 HP |

- c. Kapasitas : 10 Ton
- d. Spesifikasi operator : 1 orang

2. Produktivitas Alat

- a. b (lebar efektif pemadatan) : 4 m
- b. Fa (Faktor efisiensi alat) : 0,83
- c. v (kecepatan rata rata alat) : 35 km/jam
- d. n (jumlah lintasan) : 15 lintasan
- e. t (tebal hamparan padat jalan) : 1 m

Kapasitas produksi :  $Q = \frac{(v \times 1000 \times b \times Fa)}{n}$

:  $Q = \frac{(35 \times 1000 \times 4 \times 0,83)}{15} = 7746,6$

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Adapun kesimpulan yang diperoleh selama melaksanakan kerja praktik (KP) pada proyek peningkatan jalan lingkaran barat (dori) adalah sebagai berikut:

1. Proyek ini didapat dengan cara penunjukan langsung
2. Waktu pelaksanaan proyek peningkatan jalan lingkaran (dori) barat ini selama 180 hari kalender.
3. Pekerjaan pada proyek tersebut yaitu :
  - a. Pematokan per STA
  - b. Penyiapan badan jalan
  - c. Pekerjaan Jalan
  - d. Pemasangan geotextile
  - e. Pemasangan tiang pancang
  - f. Pemasangan batu beronjong
4. Alat berat yang digunakan pada proyek ini adalah sebanyak 5 jenis yaitu *dump truck, motor grader, vibratory roller, excavator, crane*.
5. Target yang diharapkan selama kerja praktik adalah ,mahasiswa mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan selama kerja praktik, dapat memberikan masukan kepada perusahaan apabila terjadi kendala dilapangan. Mahasiswa diharapkan dapat memahami proses pekerjaan yang dilakukan dilapangan dan berkontribusi dalam pelaksanaan pekerjaan serta dapat menerapkan ilmu yang didapatkan di bangku perkuliahan dan di tampilkan sebagai tugas laporan kerja praktik.

## **5.2 Saran**

Mengingat besarnya manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan kerja praktek (KP) ini, maka penulils ingin memberikan beberapa saran antara lain :

1. Perlu ditingkatnya pengawasan dalam penghamparan hotmix agar mutu dan suhu lebih bisa terjaga.
2. Keselamatan (Safety) harus lebih diingatkan lagi agar tidak terjadi kecelakaan kerja di lokasi proyek.
3. Sistem control waktu pelaksanaan harus lebih baik, agar bisa menghindari keterlambatan dalam pelaksanaan.

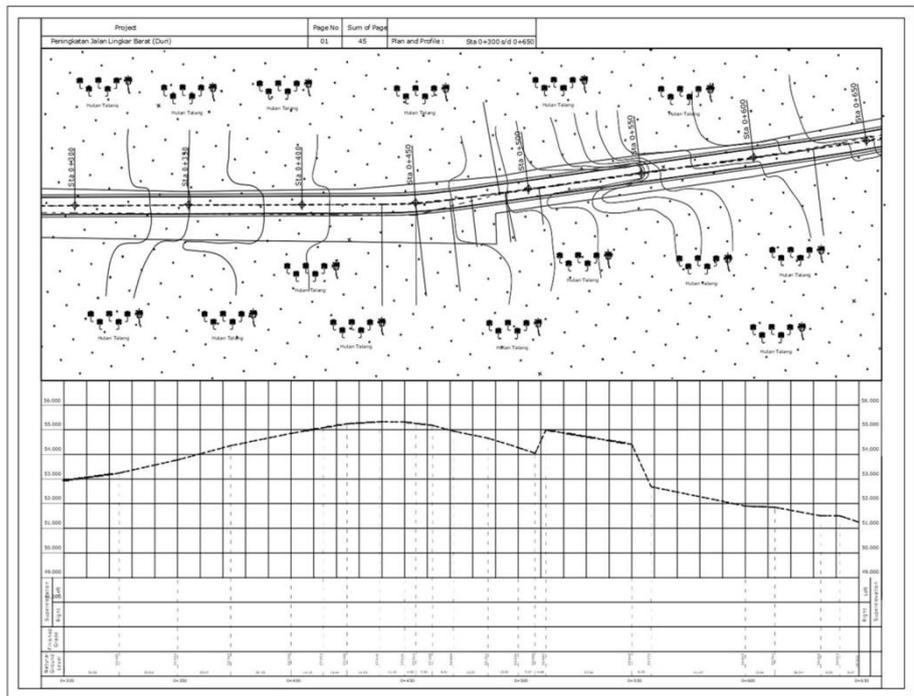
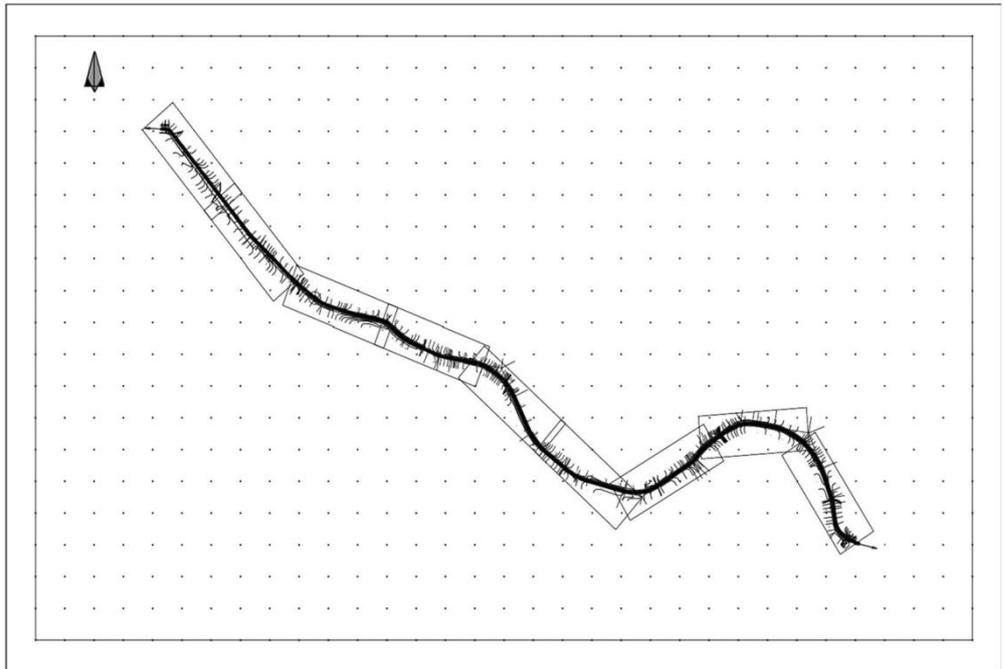
## **DAFTAR PUSTAKA**

Spesifikasi Umum Teknis Bina marga 2018

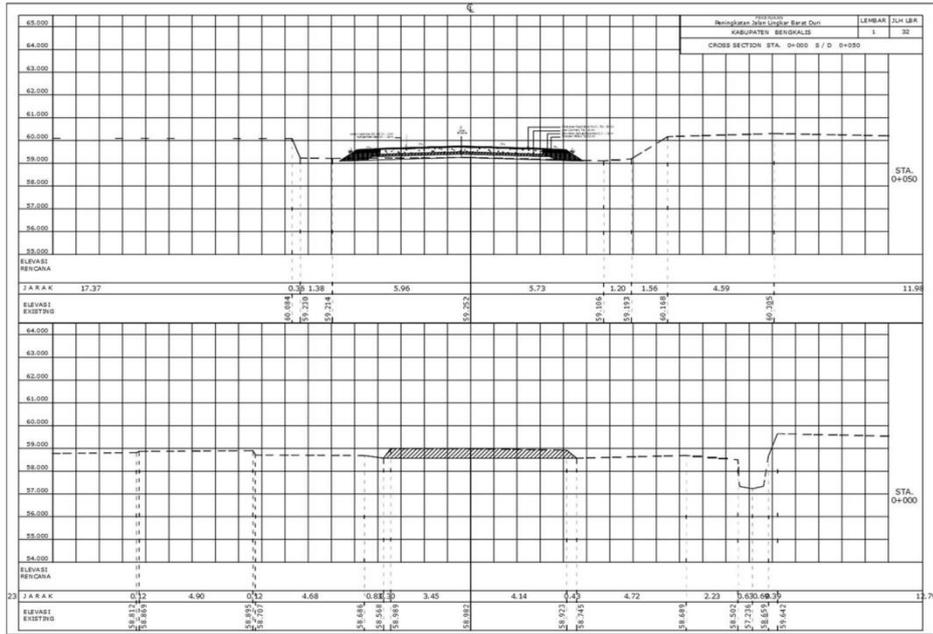
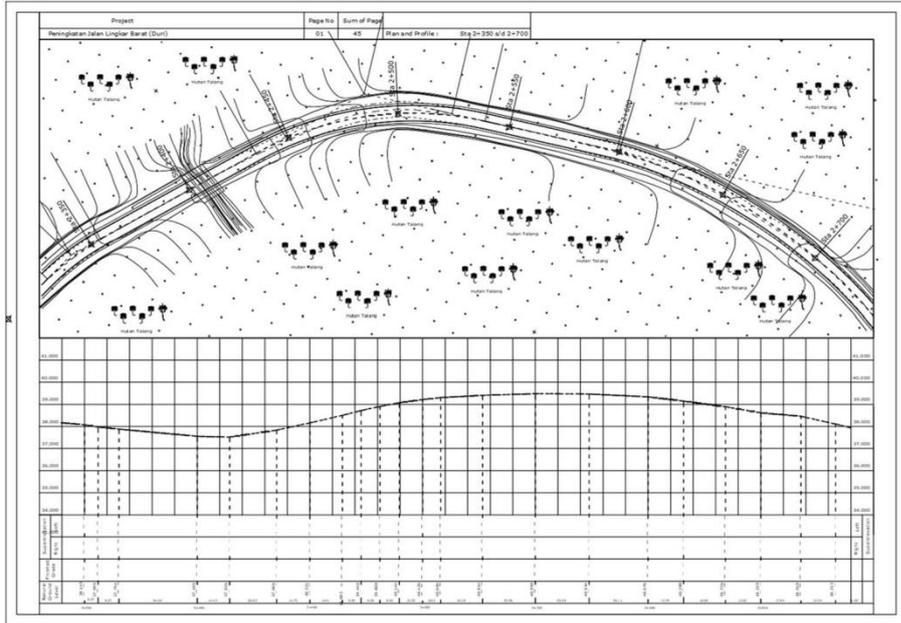
SNI 03-2852-1992 – Peralatan Lapangan untuk Pekerjaan Aspal

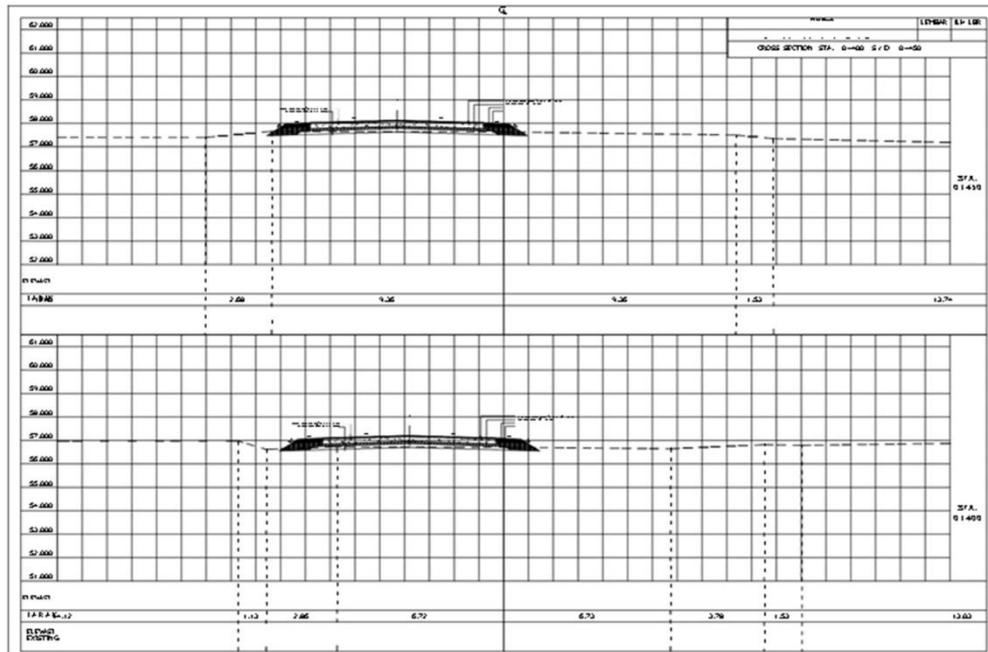
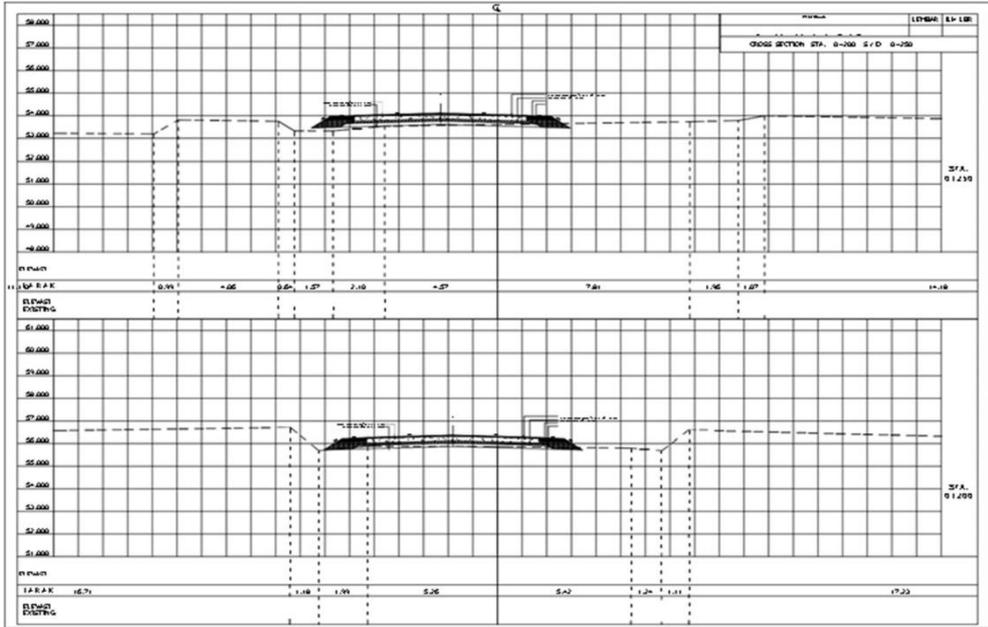
SKKNI Industri Alat Berat (SKKNI No. 103 Tahun 2018)

<https://lpse.bengkaliskab.go.id/eproc4/lelang/9689161/pengumumanleang>



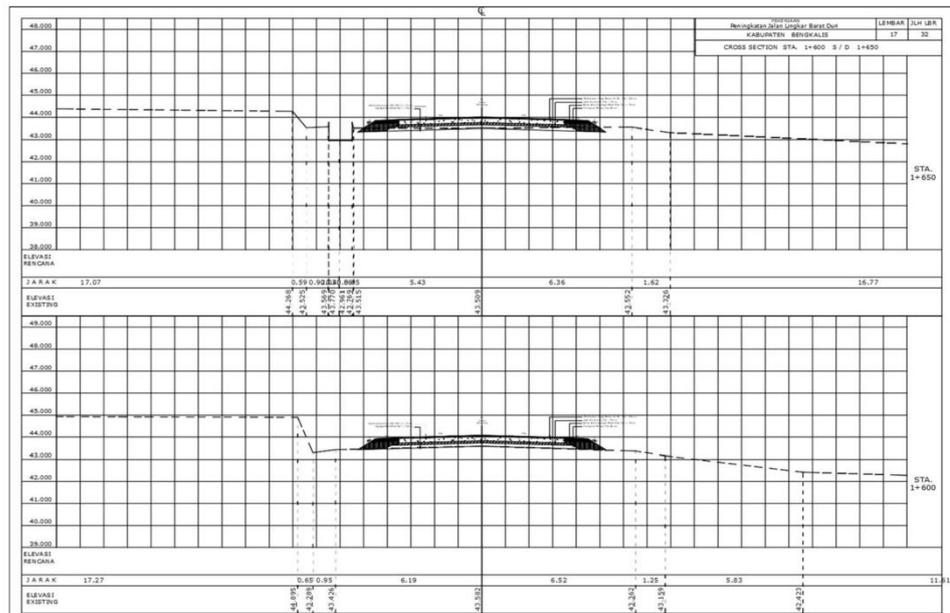
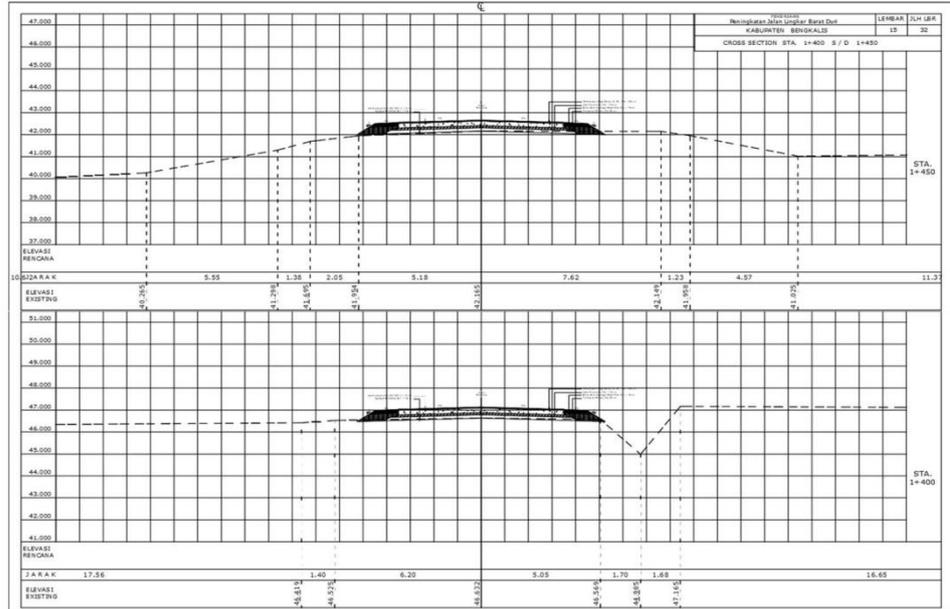






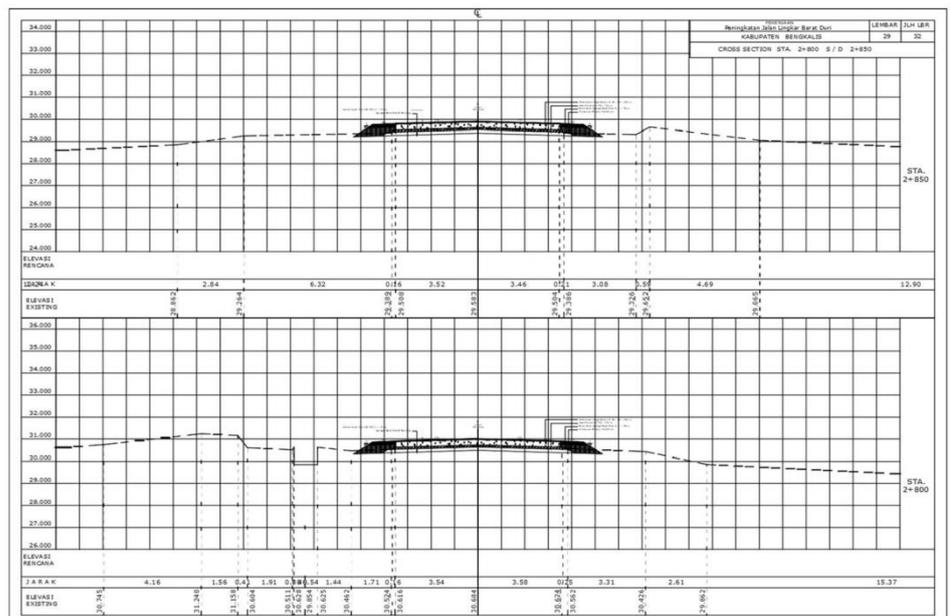
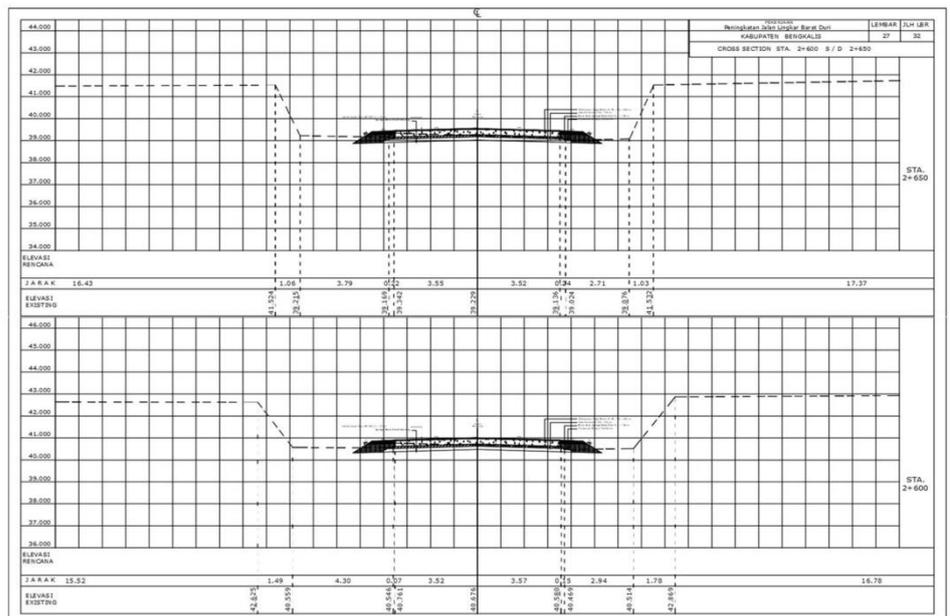




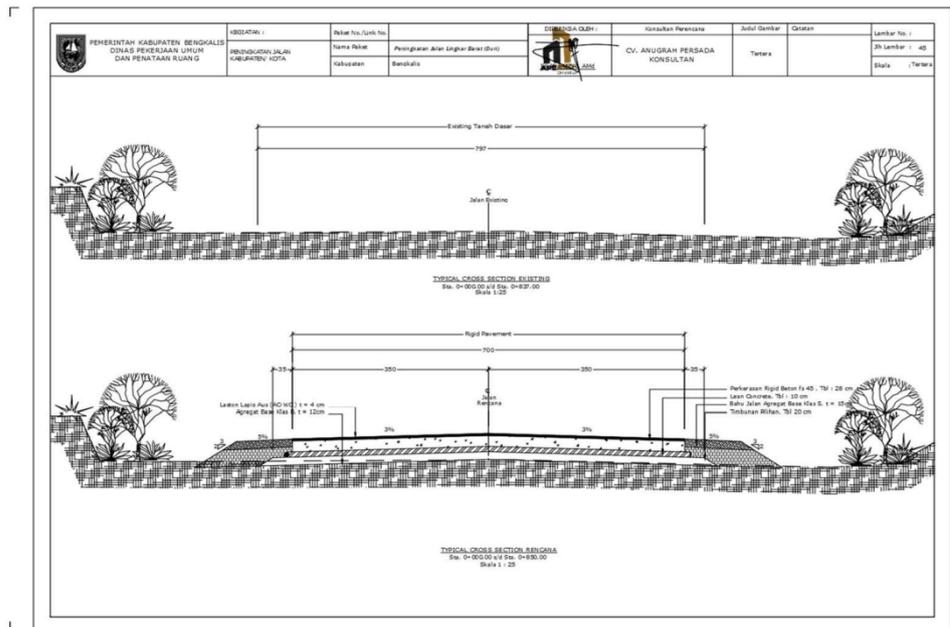
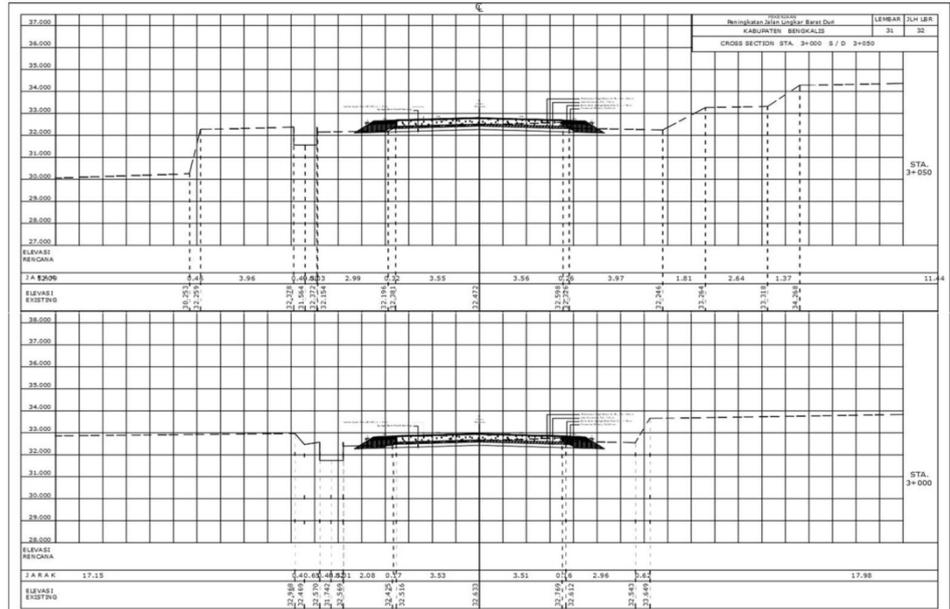


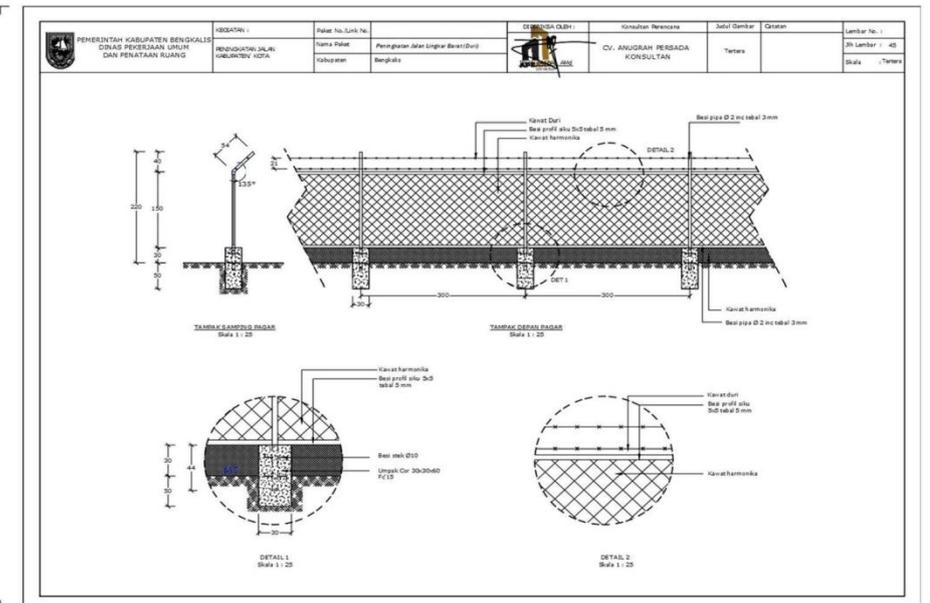
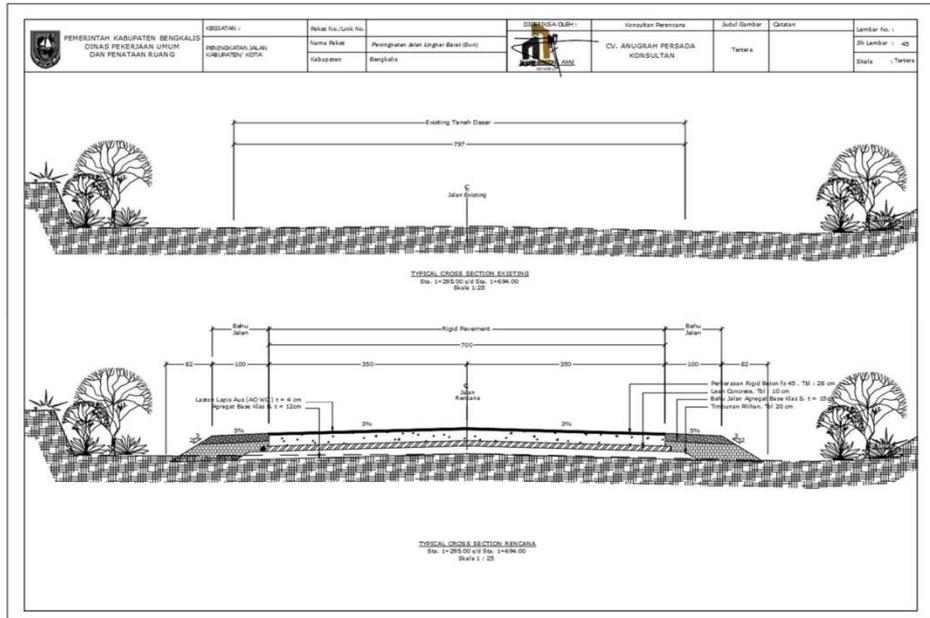




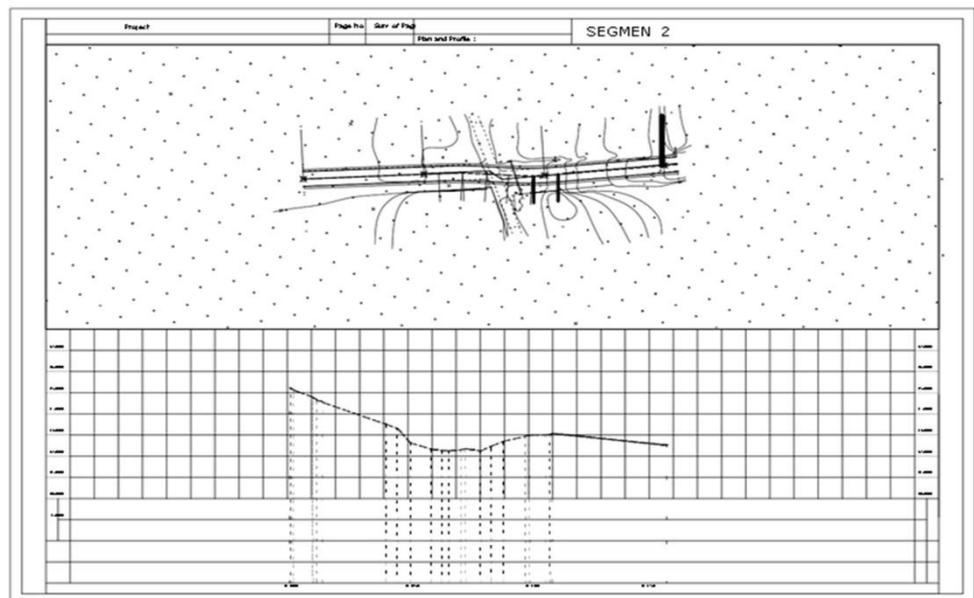
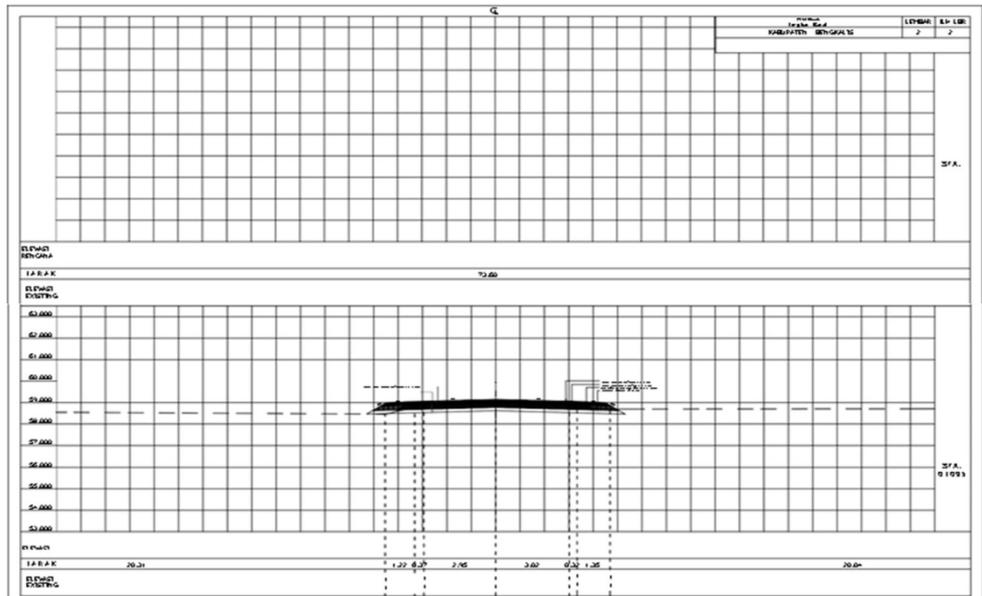




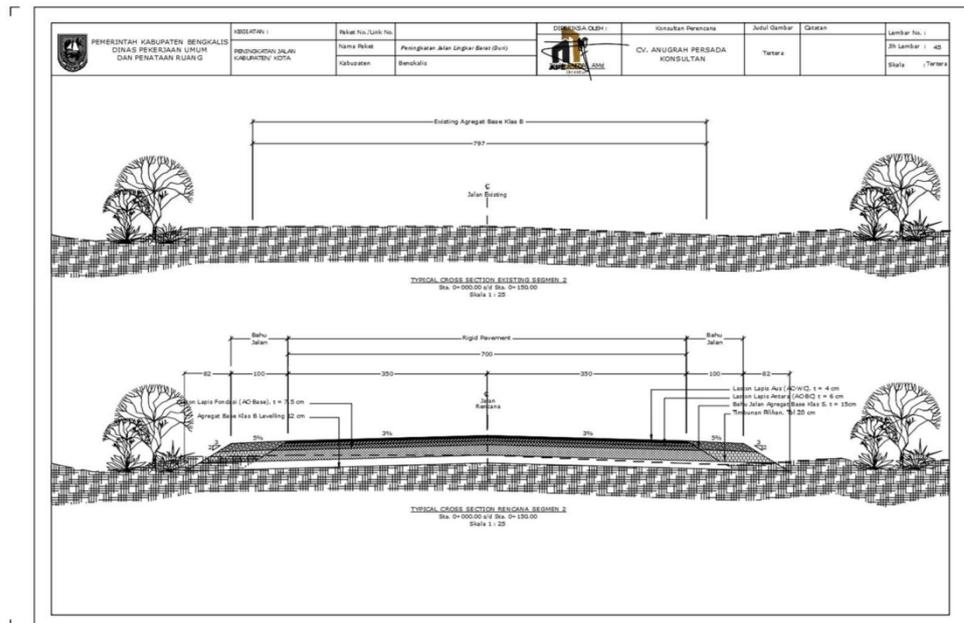
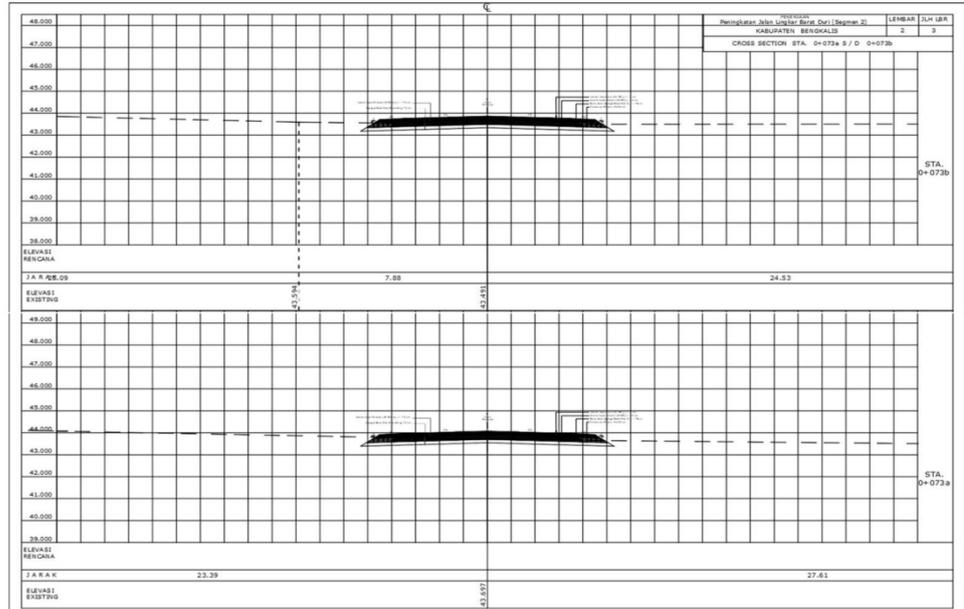






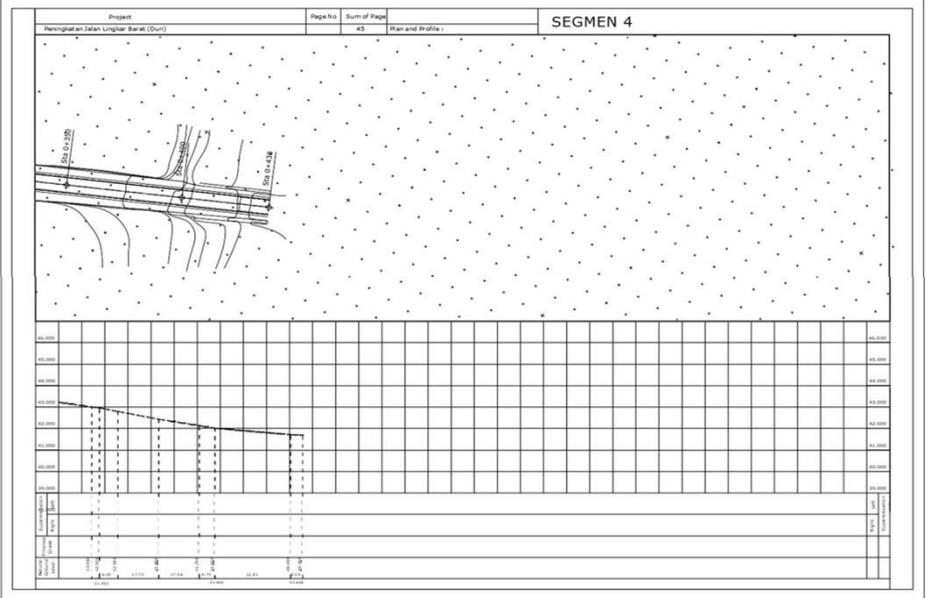
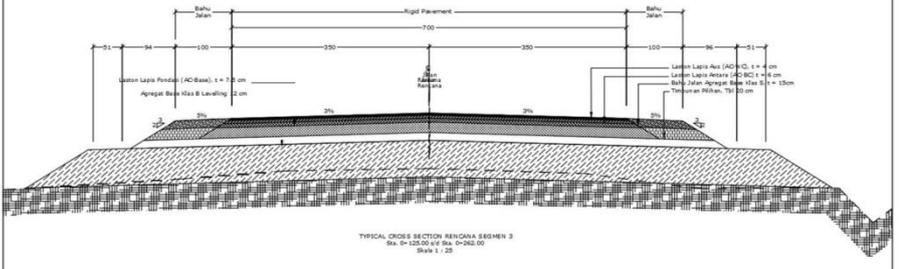
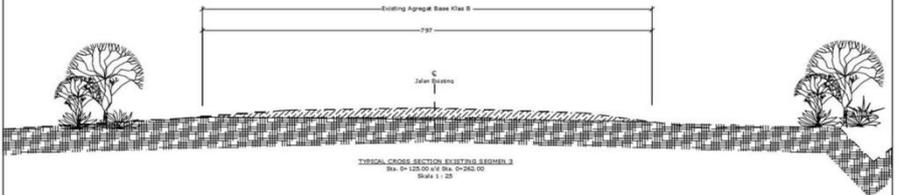




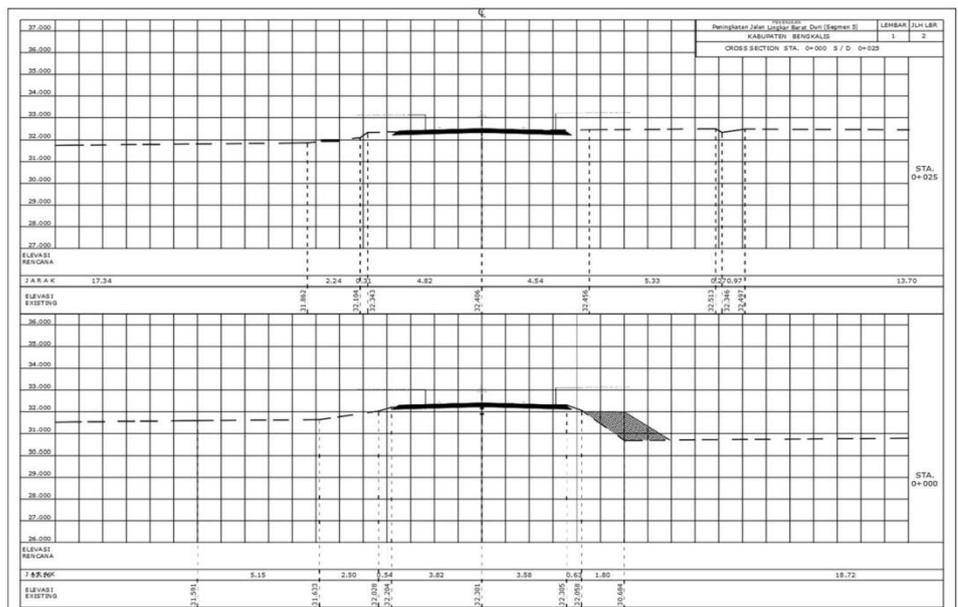
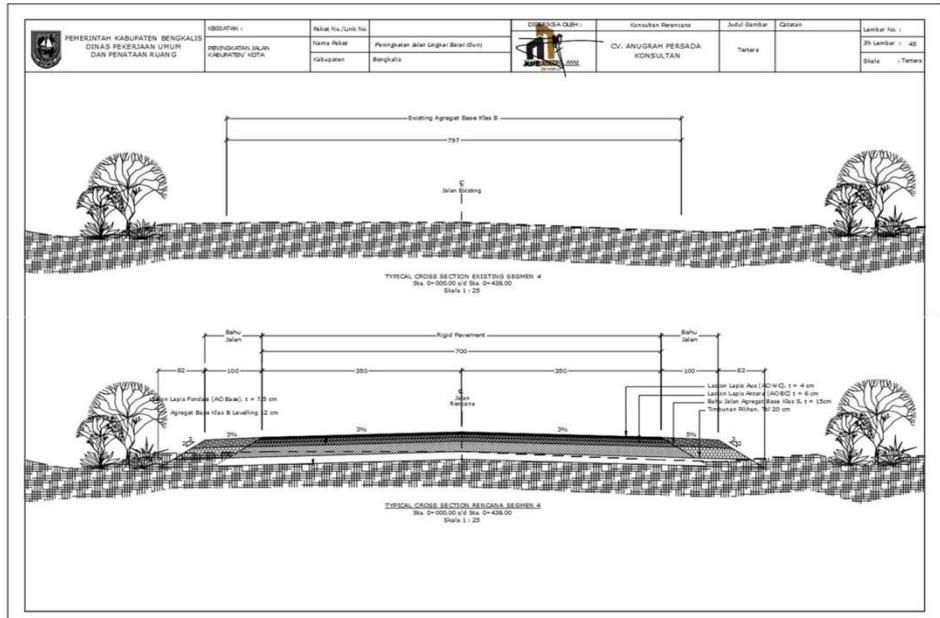


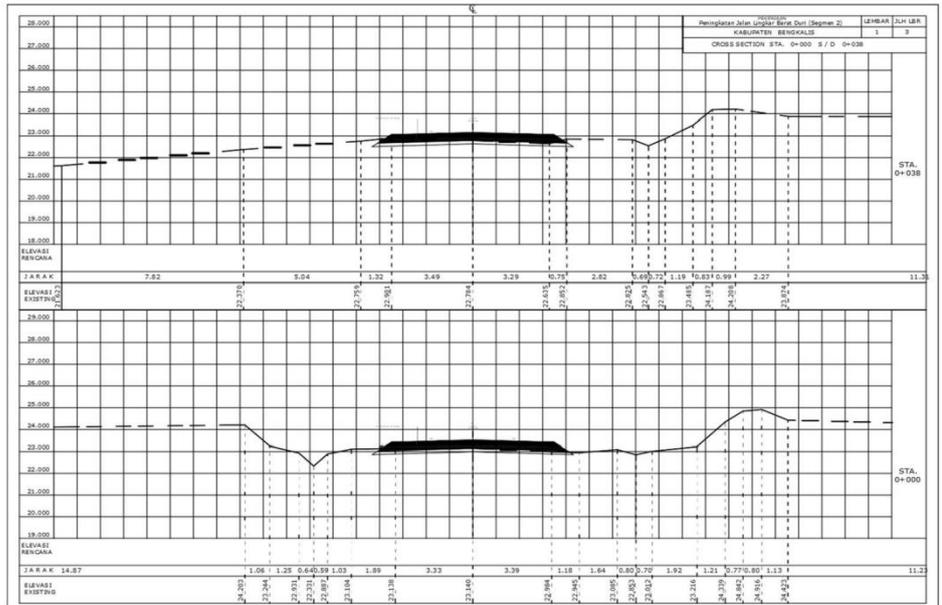
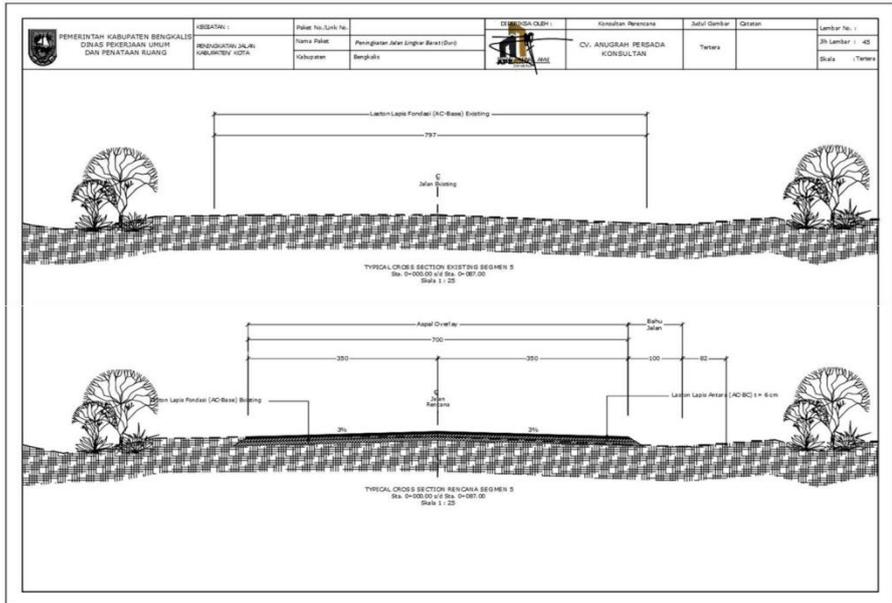


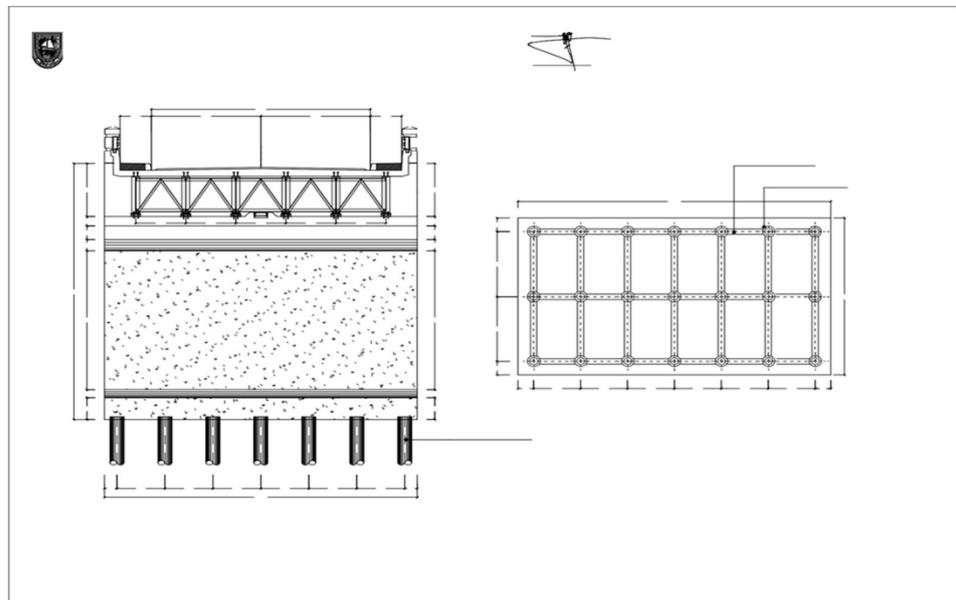
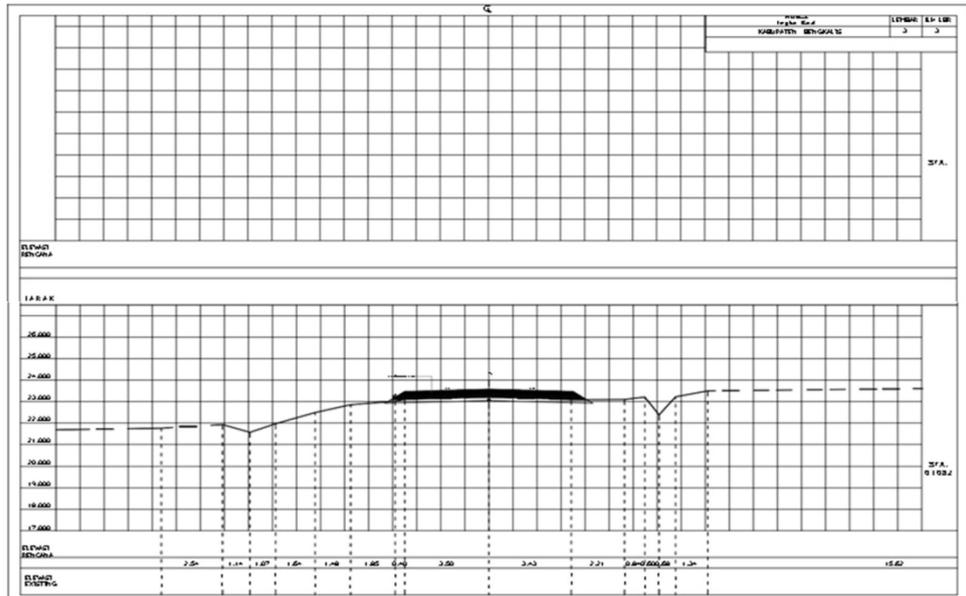
 PEMESINTAH KABUPATEN BENGKULU DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN ALIUNG	KEGIATAN : REHABILITASI JALAN KABUPATEN KOTA	Riset No./Luk. No. Nama Riset Kabupaten	Peringatan Jalan Lingkar Barat (Duri) Bengkulu	 DISERVISI OLEH : Konsultan Perencana CV. ANUGRAH PEREADA KONSULTAN	Judul Gambar Tematis	Cetakan 	Lembar No. : Jlh. Lembar : 45 Skala : 1/ Teroris

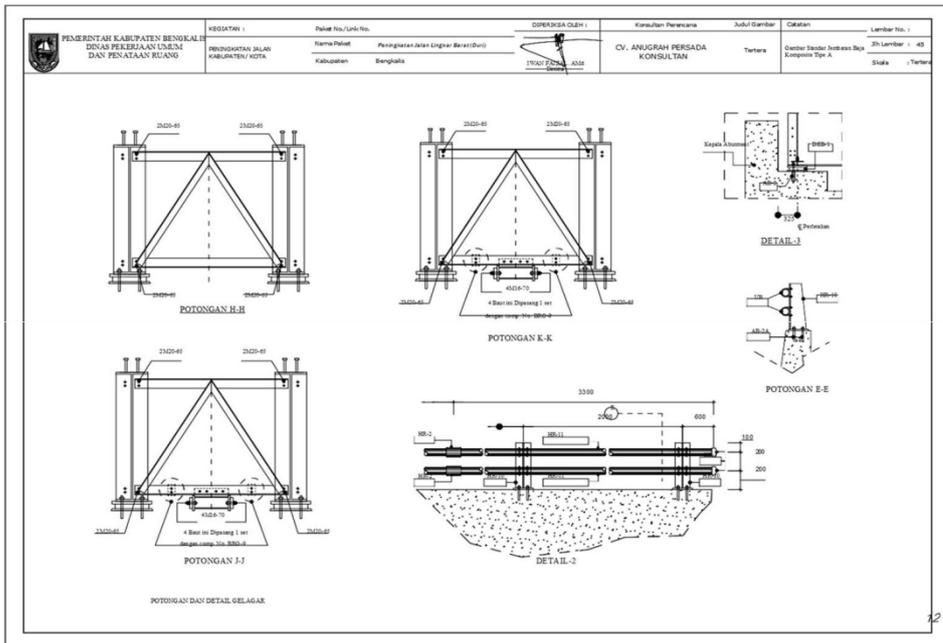
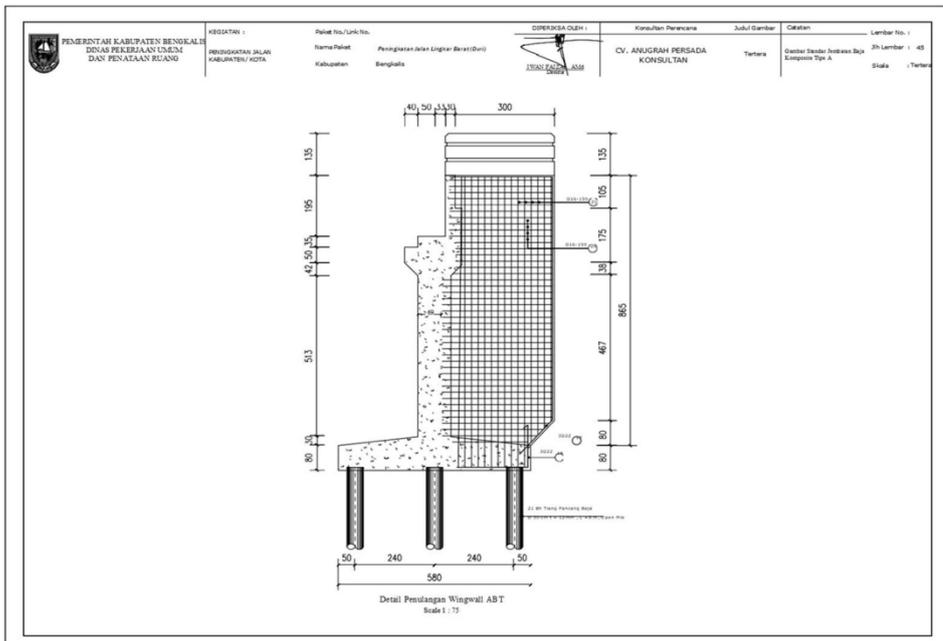






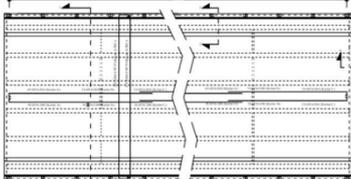




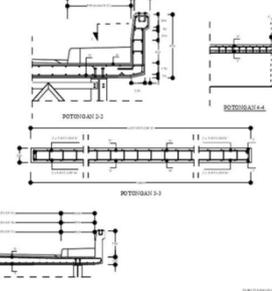


 <b>PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU</b> DINAS PERENCANAAN UMUM DAN PENANJANG RUMAH	<b>KESKERTAN :</b>	<b>Detail (No. / Sub. No.) :</b> 01 / 01	<b>DIREKSI DAERAH :</b> 01 / 01	<b>Konsultan Perencana :</b> CV. ANUGRAH PERSADA KONSULTAN	<b>Judul Gambar :</b> TERTERA	<b>Catatan :</b> Gambar Struktur Jembatan Bujur Komposisi Tipe A	<b>Lebar (Rt) :</b> 20 <b>Lebar (M) :</b> 40 <b>Skala :</b> 1 : 100
	<b>REVISI :</b> 01 / 01	<b>Formulir / Paket :</b> Perencanaan Jalan Lingkar Barat (Bujur)	<b>Fabrikasi :</b> Bengkulu	<b>STAF KANTOR :</b> 01 / 01			

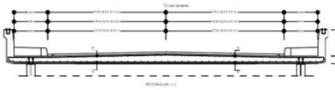


DETAILED PERLANJARAN



POTONGAN 1-1  
POTONGAN 2-2  
POTONGAN 3-3



DETAILED PERLANJARAN



DETAILED PERLANJARAN



**KEGIATAN HARIAN  
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Rabu  
TANGGAL : 28 Agustus 2024

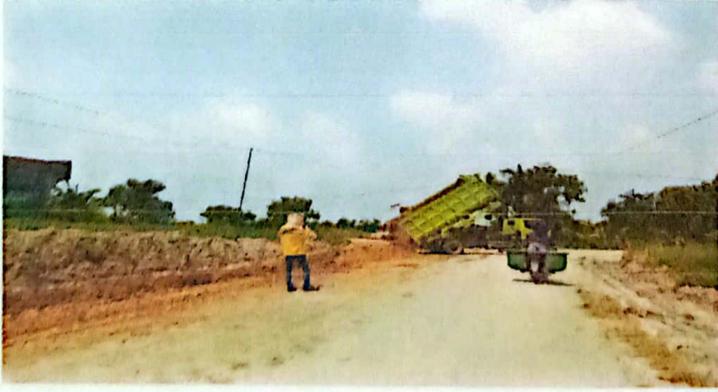
No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pemasangan Patok STA Setiap 50 Meter Dengan Total Panjang Jalan 3,05 Km.	KHAIRUL ANWAR, ST NIP:196904242007011009	
	Catatan Pembimbing :		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Pemasangan Patok STA Setiap 50 Meter Dengan Total Panjang Jalan 3,05 Km.
2		Pekerjaan Pengukuran

KEGIATAN HARIAN  
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Kamis  
TANGGAL : 29 Agustus 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	pemadatan tanah timbunan dengan lebar 4m dan panjang 67.5 meter	KHAIRUL ANWAR, ST NIP:196904242007011009	
	Catatan Pembimbing Industri :		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		pemadatan tanah timbunan dengan lebar 4m dan panjang 67.5 meter
2		dilanjutkan dengan penghamparan

**KEGIATAN HARIAN  
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Kamis  
TANGGAL : 30 Agustus 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.		KHAIRUL ANWAR, ST NIP:196904242007011009	
	Catatan Pembimbing Industri :		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Pekerjaan membuang genangan air, perataan dan
2		pemadatan tanah timbunan dimulai dari STA 0+000-STA 0+150 menggunakan Motor Grader dan Roller

**KEGIATAN HARIAN  
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Kamis  
TANGGAL : 31 Agustus 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	pekerjaan persiapan untuk pemancangan pada jembatan	KHAIRUL ANWAR, ST NIP:196904242007011009	
	Catatan Pembimbing Industri :		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		persiapan alat dan mobilisasi alat menuju titik yang akan dilakukan pekerjaan pemancangan.
2		.Pemadatan tanah pada area yang sebelumnya dilakukan pekerjaan galian agar tanah timbunan tersebut padat dan rata.

**KEGIATAN HARIAN  
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Kamis  
TANGGAL : 1 September 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1. 2.		KHAIRUL ANWAR, ST NIP:196904242007011009	
	Catatan Pembimbing Industri :		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		pekerjaan penghamparan timbunan dari hasil galian pada STA 0+650
2		Pekerjaan penukuran badan jalan untuk pemasangan geotextile dan di lanjutkan dengan pemotongan geotextile panjang 16m lebar 4m

**KEGIATAN HARIAN  
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Kamis  
TANGGAL : 2 September 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	pemasangan alat crane di sta 1+450 dan penghamparan tanah galian pada sta 0+675	KHAIRUL ANWAR, ST NIP:196904242007011009	
	Catatan Pembimbing Industri :		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Pekerjaan perakitan alat crane yang akan digunakan untuk pekerjaan pemancangan pada sta 1+450.
2		pekerjaan penghamparan tanah dari hasil galian pada sta 0+075 dengan lebar hamparan 15 meter.

**KEGIATAN HARIAN  
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Kamis  
TANGGAL : 3 September 2024

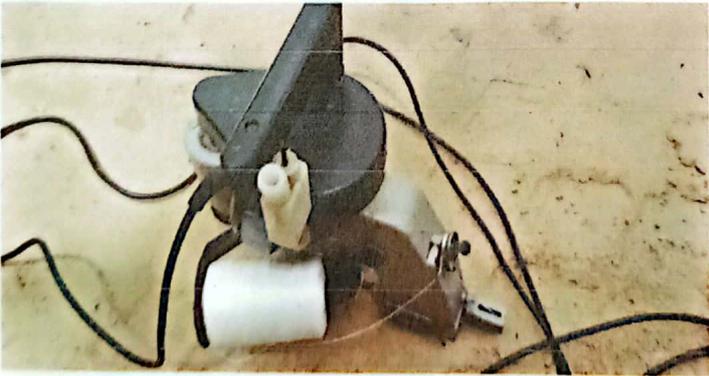
No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pekerjaan Lanjutan Galian, Penghamparan dan Pematatan Pada STA 0+675-STA 0+650	KHAIRUL ANWAR, ST NIP:196904242007011009	
	Catatan Pembimbing Industri :		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Pekeriaan Penghamparan dan Pematatan Tanah Timbunan dari hasil galian
2		Pekeriaan lanjutan dari pekerjaan hari sebelum nya pada STA 0+675-STA 0+650 yaitu Pekerjaan Galian.

**KEGIATAN HARIAN  
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Kamis  
TANGGAL : 4 September 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	pekerjaan pemasangan geotextile serta menjahit geotextile dan penghamparan tanah timbunan	KHAIRUL ANWAR, ST NIP:196904242007011009	
Catatan Pembimbing Industri :			

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Pekerjaan pemasangan Geotextile pada STA 0+650-STA 0+638 dan menjahit geotextile agar memiliki kekuatan dan daya tahan geotextile tersebut serta dilanjutkan dengan pekerjaan penghamparan tanah timbunan di atasnya.
2		

**KEGIATAN HARIAN  
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Kamis  
TANGGAL : 5 September 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	pekerjaan pengukuran dan pematokan titik pemancangan	KHAIRUL ANWAR, ST NIP:196904242007011009	
	Catatan Pembimbing Industri :		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Melakukan pengukuran dan pemasangan patok untuk menentukan penentuan lokasi kontrol kualitas
2		

**KEGIATAN HARIAN  
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Kamis  
TANGGAL : 6 September 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	pekerjaan pengukuran dan pematokan titik pemancangan	KHAIRUL ANWAR, ST NIP:196904242007011009	
	Catatan Pembimbing Industri :		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Pekerjaan pemancangan menggunakan tiang pancana baja diameter 50, tebal 12mm, dan panjang 8 meter dilakukan pada lokasi pertama di STA 1+450 menggunakan alat Diesel Hammer dengan berat hammer 2,5 ton.
2		

**KEGIATAN HARIAN  
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Kamis  
TANGGAL : 7 September 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	pekerjaan lanjutan dari pemancangan tiang baja pada STA 1+450 dan Galian pada sekitar titik pemancangan sedalam 2 meter dan syukuran peresmian pemancangan	KHAIRUL ANWAR, ST NIP:196904242007011009	
	Catatan Pembimbing Industri :		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Pekeriaan lanjutan dari pemancangan tiang baja pada STA 1+450 dan Galian pada sekitar titik pemancangan sedalam 2 meter dan svukuran peresmian pemancangan
2		SYUKURAN

**KEGIATAN HARIAN  
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Kamis  
TANGGAL : 8 September 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	pekerjaan galian dan lanjutan pekerjaan pemancangan	KHAIRUL ANWAR, ST NIP:196904242007011009	
	Catatan Pembimbing Industri :		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		pemancangan sedalam 2 meter laai (total 4 meter) serta Lanjutan pekerjaan pemancangan.
2		Pekeriaan galian tanah timbunan pada STA 0+350 untuk dilakukan penghamparan pada STA 0+600 dan Galian tambahan pada sekitar titik

**KEGIATAN HARIAN  
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Kamis  
TANGGAL : 9 September 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1. 2.	Pekerjaan pemasangan batu beronjong	KHAIRUL ANWAR, ST NIP:196904242007011009	
Catatan Pembimbing Industri :			

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Lanjutan Galian pada area sekitar titik pemancangan dan Pekerjaan Dolly sedalam 4 meter dan pemasangan batu bronjong pada STA 0+675 dengan lebar pemasangan 1 meter panjang 2 meter dan tinggi 0.5 meter untuk 1 bronjong. Serta Galian tanah biasa pada area pekerjaan tersebut.
2		

**KEGIATAN HARIAN  
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Kamis  
TANGGAL : 10 September 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1. 2.	Lanjutan pekerjaan galian tanah timbunan , penghamparan , pepadatan dan pemasangan batu bronjong.	KHAIRUL ANWAR, ST NIP:196904242007011009	
	Catatan Pembimbing Industri :		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		pemasangan batu bronjong.
2		Lanjutan pekerjaan galian tanah timbunan , penghamparan

**KEGIATAN HARIAN  
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Kamis  
TANGGAL : 11 September 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pemasangan geotextile di STA 0+550	KHAIRUL ANWAR, ST NIP:196904242007011009	
	Catatan Pembimbing Industri :		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Pemasangan geotextile di STA 0+550  Dipakai sebanyak 4 gulungan geotextile
2		Pekerjaan menjahit geotextile

**KEGIATAN HARIAN  
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Kamis  
TANGGAL : 12 September 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1. 2.	Pekerjaan Tanah Timbunan, Galian , Pemotongan Tiang Pipa Baja Dan Lanjutan Pemasangan Batu Bronjong	KHAIRUL ANWAR, ST NIP:196904242007011009	
	Catatan Pembimbing Industri :		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Lanjutan pekerjaan Galian tanah timbunan . Penhamparan . Pemerataan . dan Pemadatan . Pekerjaan Galian pada sekitar area titik pemancangan (STA 1+450) Pemotongan tiang pipa baja.
2		Pemotongan Tiang Pipa Baja Dan Lanjutan Pemasangan Batu Bronjong

**KEGIATAN HARIAN  
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Kamis  
TANGGAL : 13 September 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	pekerjaan tanah timbunan dan galian dan pekerjaan pemancangan.	KHAIRUL ANWAR, ST NIP:196904242007011009	
	Catatan Pembimbing Industri :		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Lanjutan Pekerjaan Galian tanah timbunan , Penghamparan , Pemerataan , dan pemadatan. Dan Pekerjaan Lanjutan dari pekerjaan pemancangan , Galian pada area pemancangan dan pemotongan pipa baja
2		

**KEGIATAN HARIAN  
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Kamis  
TANGGAL : 14 September 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	pekerjaan pembesian dan pekerjaan tanah dan timbunan	KHAIRUL ANWAR, ST NIP:196904242007011009	
	Catatan Pembimbing Industri :		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Pekerjaan pembesian untuk bagian rangka menggunakan ulir diameter 22 dan spiral menggunakan ulir diameter 19. Dan lanjutan pekerjaan galian tanah timbunan dan pemadatan tanah timbunan.
2		

**KEGIATAN HARIAN  
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Kamis  
TANGGAL : 14 September 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	pekerjaan pembesian dan pekerjaan tanah dan timbunan	KHAIRUL ANWAR, ST NIP:196904242007011009	
	Catatan Pembimbing Industri :		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Pekerjaan pembesian untuk bagian rangka menggunakan ulir diameter 22 dan spiral menggunakan ulir diameter 19. Dan dilanjutkan pekerjaan galian tanah timbunan dan pemadatan tanah timbunan.
2		

**KEGIATAN HARIAN  
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Kamis  
TANGGAL : 15 September 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	lanjutan pemasangan batu bronjong	KHAIRUL ANWAR, ST NIP:196904242007011009	
	Catatan Pembimbing ;		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Pekerjaan lanjutan pemasangan batu bronjong lapisan ke 2 dimulai dari STA 0+675
2		